

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan analisis uji t untuk pembuktian hipotesis yang menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara variabel X (Pemahaman Zakat) terhadap variabel Y (Kepatuhan Membayar Zakat) Guru PNS di SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta.
2. Variabel X (Pemahaman Zakat) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kepatuhan Membayar Zakat) Guru PNS di SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru yang menjadi sampel penelitian pada sekolah-sekolah yang dijadikan sampel penelitian, menunjukkan bahwa faktor pemahaman zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,196. Dilihat dari kemampuan dalam menjelaskan variasi dan perubahan yang terjadi pada variabel kepatuhan membayar zakat, maka variabel bebas tersebut mampu menjelaskan sebesar 23,9 persen ($R^2 = 0,239$). Sedangkan selebihnya dijelaskan oleh faktor lain, yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, mempunyai implikasi pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemahaman yang berkaitan dengan agama, terutama dalam penelitian ini adalah pemahaman zakat, merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan seseorang menunaikan zakatnya. Oleh karena itu perlu untuk selalu meningkatkan pemahaman zakat individu muslim sehingga mendorong seorang muslim memiliki sikap-sikap yang islami dalam sosial.
2. Mengingat tingkat kepatuhan sikap beragama (dalam hal ini membayar zakat) yang memiliki faktor lain di luar faktor pemahaman zakat, namun dengan konsistensi upaya peningkatan pemahaman zakat pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

C. Saran

Berdasarkan pada beberapa implikasi di atas, maka penulis memberikan saran :

1. Badan/ Lembaga Amil Nasional hendaknya terus mengupayakan kampanye peningkatan pemahaman zakat baik melalui program-program konsultasi dan lain sebagainya. Tentunya program-program tersebut yang dapat mendorong pemahaman zakat dan yang paling

penting adalah konsistensi yang dilakukan (tidak hanya giat pada bulan Ramadhan saja).

2. Muhammadiyah perlu memikirkan dan mengadakan upaya peningkatan pemahaman tentang zakat pada lingkungan internal; baik warga Muhammadiyah sendiri maupun orang yang bukan warga Muhammadiyah yang mencari nafkah di amal usaha Muhammadiyah. Upaya tersebut bisa berupa seminar, regulasi dan lain sebagainya.